

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI PADA SISWA KELAS V SD DENGAN MENGGUNAKAN METODE SQ3R

Linda Charlotte Habibah¹, Agni Muftianti²,

¹ Mahasiswa IKIP Siliwangi, Bandung

² Dosen IKIP Siliwangi, Bandung

¹ Linda.charlotte@ikipsiliwangi.ac.id, ² agnimuftianti@gmail.com,

Abstract

The skill of reading the understanding of the narrative text is one of those skills must be mastered by fifth grade proper elementary school. The purpose of this research is to acquainted with the description of the SQ3R method (survey, question, read, recite, review) in application Learning skills to read text comprehension of a narrative in fifth grade in elementary school. In general, students tend to find it difficult to understand a reading text, since students lack the understanding of what they read, so that what the students accomplish in their study of the Indonesian language of reading the understanding of the narrative text is still low, hence the use of the SQ3R method address those issues. A research decoder used by researchers with descriptive methods Qualitatively, this is so that researchers can explain the efforts a teacher is making to improve the quality of learning especially material reads the understanding of narrative text. The subject in this study is a fifth grader at one of Cimahi's city's private schools, of which there are 30 students, of 14 female student and 16 male students. Based on results obtained during execution learning results, average value increases in reading skill tests by 88% . In an excellent category. It may be concluded that the result indicates that skill in reading a narrative text understanding by using SQ3R methods has already reached the research goal. And so the study was, so to speak, successful.

Keywords: Comprehension Reading Skills, SQ3R Methods, Elementary School.

Abstrak

Pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa kelas V Sekolah Dasar dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) dalam penerapan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi pada siswa kelas V di Sekolah Dasar. Secara umum, permasalahan yang terjadi ialah kebanyakan siswa kurang memahami atas apa yang mereka baca, sehingga hasil yang dicapai siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia materi membaca pemahaman teks narasi masih rendah, maka dengan adanya hal tersebut peneliti menggunakan metode SQ3R untuk mengatasi permasalahan tersebut. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode Deskriptif kualitatif, hal ini supaya peneliti bisa menjelaskan upaya yang dilakukan oleh guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran khususnya materi membaca pemahaman teks narasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di salah satu sekolah swasta Kota Cimahi, yang berjumlah 30 siswa, Terdiri dari 14 siswa Perempuan dan 16 siswa laki-laki. Berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan pembelajaran, diperoleh hasil peningkatan nilai rata-rata hasil tes keterampilan membaca sebesar 88% dengan kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa, hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi dengan menggunakan metode SQ3R telah mencapai tujuan penelitian. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Kata Kunci: Membaca, SQ3R, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi atau penghubung. Sejalan dengan pendapat (muftianti, 2018) Kehidupan manusia tidak terlepas dari bahasa karena bahasa adalah alat komunikasi untuk menyampaikan ide, pesan, dan informasi yang dapat disampaikan melalui lisan atau tulisan. Tanpa adanya bahasa manusia tidak dapat melakukan apapun karena akses kedunia luar akan terputus dan komunikasi antar sesama manusia akan terhambat, dari bahasa itulah manusia perlu mempelajari dan mengembangkan keterampilan berbahasa yang dimiliki. Maka dari itu, pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditingkat SD. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia disekolah dasar terdapat empat aspek keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Salah satunya pada keterampilan membaca. Umumnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas V, diperoleh informasi bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung dikelas V ini khususnya, terlihat siswa cenderung sulit untuk memahami suatu teks bacaan, karena siswa tidak konsentrasi dalam membaca dan dianggap membaca adalah suatu hal yang membosankan.

Maka dari itu, pembelajaran keterampilan membaca pemahaman masih tergolong rendah atau kurang dalam membaca pemahaman atau memahami bacaan yang sudah mereka baca, karena pada saat siswa diminta untuk menceritakan kembali, siswa terlihat enggan untuk maju kedepan dan siswa pun membuka kembali bacaan tersebut, dengan hal ini maka tidak ada kebermaknaan yang berarti ketika proses membaca. Permasalahan yang terjadi ialah kebanyakan siswa kurang memahami atas apa yang mereka baca dan Guru belum menggunakan metode pembelajaran khusus membaca didalam pembelajaran sehingga guru hanya menugaskan siswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada LKS saja, maka dengan adanya hal tersebut peneliti berupaya untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan metode SQ3R. Dalam hal ini, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Skenario dan implementasi metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi pada siswa kelas V SD, Mengetahui respon guru dan siswa SD kelas V terhadap keterampilan membaca pemahaman teks narasi kelas V SD dengan menggunakan strategi SQ3R (*survey, question, read, recite, review*), dan mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa SD kelas V dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi.

Membaca

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, karena membaca adalah kegiatan memahami teks bacaan dengan tujuan untuk memperoleh informasi teks yang kita baca. Menurut (Somadoyo, 2011) membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memahami isi yang terkandung dalam bahan tertulis. Sedangkan menurut (Zulaikha, 2014) membaca pemahaman adalah untuk memperoleh wawasan yang lebih luas tentang sesuatu yang dibaca. Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca itu penting dimiliki oleh siswa, karena dengan membaca merupakan modal utama bagi siswa menemukan berbagai informasi atau pesan yang disampaikan penulis dalam sebuah buku/isi bacaan dan dengan membaca pula siswa dapat memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru.

SQ3R

Metode SQ3R dalam penelitian ini adalah cara membaca yang terdiri dari lima langkah, yaitu *survey* (*mencermati teks bacaan*), *question* (*membuat pertanyaan*), *read* (*membaca teks dan mencari jawabannya*), *recite* (*mempertimbangkan jawaban, mencatat, dan membahas bersama*), dan *review* (*meninjau ulang*). Menurut (Suriani, 2018) Metode SQ3R merupakan

salah satu metode membaca yang sistematis dan mudah untuk dilakukan dalam kegiatan membaca untuk lebih mudah dan lebih cepat dalam menemukan pokok bacaan serta menggali informasi lebih mendalam dalam teks bacaan secara efektif. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R adalah salah satu metode membaca pemahaman yang dapat dijadikan solusi dalam pembelajaran membaca pemahaman karena dapat membantu siswa untuk lebih dapat memahami isi teks bacaan secara aktif dan terarah.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode Penelitian Deskriptif Kualitatif, karena peneliti ingin menggambarkan atau mendeskripsikan mengenai pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi pada siswa kelas V SD dengan menggunakan metode SQ3R. Menurut Hadari dalam (Zulaikha, 2014) "Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya". Menurut Mukhtar dalam (Suryahadi, dkk, 2018) menegaskan bahwa "metode deskripsi kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada suatu waktu tertentu. Metode penelitian deskriptif kualitatif bersifat memberikan gambaran secara jelas suatu permasalahan sesuai dengan fakta di lapangan. Berdasarkan uraian penjelasan mengenai metode deskriptif kualitatif dapat disimpulkan bahwa metode ini cocok dalam penelitian ini, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi pada siswa kelas V SD dengan menganalisis berbagai hasil wawancara, tulisan atau catatan yang mengandung informasi tentang pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi pada siswa kelas V SD menggunakan metode SQ3R. Di salah satu sekolah swasta di Kota Cimahi tahun pelajaran 2019-2020 dengan jumlah 30 siswa. Terdiri dari 14 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Kemampuan siswa dalam memahami materi sangat heterogen karena diambil langsung satu kelas dan tidak menggunakan tahap seleksi. Sehingga satu kelas siswa tersebut memang memiliki daya tangkap yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan masing-masing. Maka dengan itu peneliti akan menjabarkan hasil penelitian selama 10 kali pertemuan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pertemuan tersebut termasuk kepada *pretest* dan *posttest* serta *treatment* metode pembelajaran yang penulis pakai.

1. Skenario dan Implementasi Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang peneliti pakai pada pembelajaran membaca pemahaman yaitu dengan menggunakan metode SQ3R. Mengacu rumusan dari (Suriani, 2018) bahwa "SQ3R merupakan kiat yang secara spesifik dirancang untuk memahami teks. SQ3R itu sendiri ialah Survey, Question, Read, Recite, dan Review. Metode tersebut dikembangkan oleh Francis P. Robinson pada tahun 1946 dari Ohio University. Metode SQ3R merupakan metode yang sistematis dan mudah dilakukan dalam kegiatan membaca untuk lebih mudah dan lebih cepat dalam menemukan pokok bacaan serta menggali informasi lebih mendalam dalam teks bacaan secara efektif. Pada penjelasan di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah pertama pada

skenario dan implementasi pembelajaran sudah sesuai dengan urutan kegiatan metode SQ3R, pada pembelajaran membaca pemahaman teks narasi.

Berikut data perolehan hasil belajar siswa sebelum dan setelah tindakan pada pembelajaran membaca pemahaman teks narasi dengan metode SQ3R (survey, question, read, recite, review), disajikan dalam bentuk tabel 1. dan 2 sebagai berikut:

Berikut ini merupakan hasil nilai rata-rata *pretest* terhadap subjek penelitian.

Tabel 1. Nilai rata-rata hasil *pretest*

Skor untuk tiap butir soal					Total Skor	Nilai
x1	x2	x3	x4	x5	100	100
12.6	11.2	9.47	9.33	9.9	52.5	52.5

Berdasarkan nilai rata-rata hasil *pretest* pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca pemahaman teks narasi pada tabel 1 diatas, terlihat pada nilai rata-rata setiap butir soal terdapat hampir semua siswa yang mendapat nilai yang rendah dan dibawah rata-rata, itu terlihat pada skor setiap butir soal masih jauh dari skor maksimal yaitu setiap butir soal 20 point. Dengan jumlah siswa 30 orang dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 23 orang yang belum tuntas atau 76% siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal atau KKM. Hal ini dikarenakan siswa kurang memahami atas apa yang mereka baca, karena pada saat siswa diminta untuk menceritakan kembali, siswa terlihat enggan untuk maju kedepan dan siswa pun membuka kembali bacaan tersebut, dengan hal ini maka tidak ada kebermaknaan yang berarti ketika proses membaca. Sehingga semua siswa tidak dapat menuntaskan materi pada soal latihan (*pretest*) tersebut. Berikut ini merupakan hasil *Posttest* terhadap subjek penelitian.

Tabel 2. Nilai rata-rata hasil *posttest*

Skor untuk tiap butir soal					Total Skor	Nilai
x1	x2	x3	x4	x5	100	100
19.13	18.13	17.47	16.4	16.47	87.6	87.6

Dari data nilai rata-rata hasil *posttest* diatas setelah siswa diberi *treatment*, maka terlihat ada perkembangan untuk mengerjakan soal-soal yang sudah peneliti sediakan. Hal ini terlihat pada hasil nilai rata-rata skor setiap butir soal pada hasil *posttest* terdapat peningkatan. Setelah dilaksanakan proses pembelajaran dan tes keterampilan membaca pemahaman pada kegiatan tes latihan (*pretest*) dan *posttest*, keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata siswa pada *pretest* dibandingkan dengan nilai rata-rata *posttest* mengalami peningkatan. Pada *pretest* nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 52,5% sedangkan pada nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 87,6% jika dibandingkan dalam bentuk diagram maka diperoleh sebagai berikut:

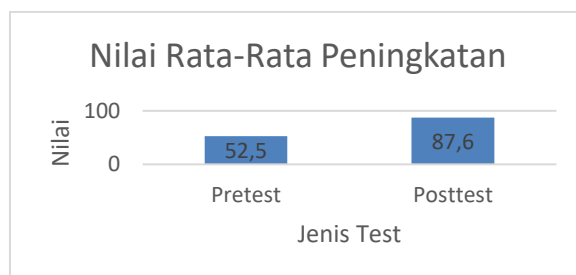


Diagram 1. Nilai Rata-rata Membaca Pemahaman pada pretest dan posttest

Berdasarkan pemaparan penjelasan diatas,dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi pada siswa kelas V SD.

2. Respon guru dan siswa terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks narasi dengan metode SQ3R.

Untuk mengetahui respon guru dan siswa pada rumusan masalah kedua, peneliti menggunakan angket terhadap guru yang mengobservasi peneliti selama penelitian dan siswa yang diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan metode SQ3R sebagai responden mengenai materi membaca pemahaman teks narasi.

a. Respon Guru

Berdasarkan angket guru yang sudah dirumuskan oleh peneliti, guru memberikan tanggapan bahwa peneliti mengajar materi membaca pemahaman teks narasi dengan menggunakan metode SQ3R (survey, question, read, recite, review) sangat baik dan sesuai dengan tahapan dan alokasi waktunya. Selain itu juga peneliti sangat kreatif dan sangat cocok menggunakan metode SQ3R (survey, question, read, recite, review) pada materi membaca pemahaman teks narasi. Apalagi ketika pelaksanaan, siswa sangat aktif dan kreatif dalam menentukan pembelajaran yang mereka lakukan. Peneliti sangat jelas dan mengorientasikan siswa terhadap cerita-cerita narasi sejarah yang sangat penting, yang perlu mereka ketahui dengan baik.

b. Respon Siswa

Untuk mengetahui respon siswa, peneliti menggunakan angket terhadap siswa yang diberi perlakuan (*treatment*) sebagai responden. Dari angket yang sudah disebar, peneliti mendapatkan hasil respon pada siswa sebagian besar menyatakan metode SQ3R (survey, question, read, recite, review) sangat menyenangkan dan menarik karena disamping belajar untuk memperoleh pengetahuan siswa juga dapat memahami dengan cepat isi teks bacaan tersebut. Nilai siswa juga terlihat sangat baik dan rata-rata yang bagus, hal ini membuktikan bahwa tujuan penelitian sudah tercapai.

3. Kesulitan-kesulitan siswa menyelesaikan tugas dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi dengan menggunakan metode SQ3R.

Peneliti membuat angket wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa ketika dalam pembelajaran membaca pemahaman teks narasi dengan menggunakan metode SQ3R. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa tersebut dapat dilihat pada lampiran. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam mengerjakan tes sesuai dengan butir soal yang sudah subjek penelitian laksanakan, maka peneliti menggunakan rumus *N-Gain* atau *Normalized Gain*. *N-Gain* ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana setiap butir soal dianggap sulit.

$$\text{Gain} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Pretest}}$$

Menurut Meltzer dalam (Latief, 2016)

Tabel 3. Kriteria N-Gain

Nilai	Kriteria
$G < 0,3$	Rendah
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$0,7 > g$	Tinggi

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi perhitungan N-Gain

No	Item Soal	Skor		Gain	Persentase	Kategori
		Pretest	Posttest			
1	1	12.6	19.13	0.88	4.40%	Tinggi
2	2	11.2	18.13	0.79	3.95%	Tinggi
3	3	9.47	17.47	0.76	3.80%	Tinggi
4	4	9.33	16.4	0.66	3.30%	Sedang
5	5	9.9	16.47	0.65	3.25%	Sedang
Rata-Rata Persentase		10.5	17.52	0.75	4.00%	Tinggi

Berdasarkan data diatas dengan menggunakan perhitungan rumus N-Gain, dapat dilihat pada soal nomor 4 dengan indikator (Siswa dapat menyimpulkan isi bacaan teks) terlihat soal tersebut sulit pada hasil nilai tes *pretest* kebanyakan siswa belum paham isi bacaan teks tersebut, sedangkan setelah dilakukan pembelajaran membaca pemahaman teks narasi dengan metode SQ3R atau *treatment* terlihat hasilnya meningkat, Selanjutnya pada nomor soal 5, dengan capaian indikator (siswa dapat menceritakan kembali isi wacana dengan menggunakan kalimat sendiri dan bahasa yang runtut), siswa kesulitan dalam menjelaskan didepan kelas, hal ini karena siswa belum menguasai isi teks bacaan tersebut. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk menjawab rumusan masalah ketiga, sesuai penjelasan diatas terdapat soal yang diakui siswa dalam wawancara mengenai membaca pemahaman teks narasi sebelumnya atau sebelum mendapatkan perlakuan atau *treatment*, terdapat pada soal nomor empat dan lima, siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi, sedangkan ketika siswa telah diberikan *treatment* maka hasil wawancara pada siswa mengenai kesulitan dalam menyelesaikan pembelajaran, bahwa hasilnya mereka sebagian besar tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas tersebut. Maka dari itu, pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi dengan metode SQ3R pada siswa kelas V SD, dinyatakan berhasil dan dapat mencapai tujuan penelitian.

Diskusi

Dalam skenario dan implementasi metode pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi. Metode pembelajaran yang peneliti pakai yaitu dengan menggunakan metode SQ3R. Pada penjelasan diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah pertama pada skenario dan implementasi pembelajaran sudah sesuai dengan urutan kegiatan metode SQ3R, pada pembelajaran membaca pemahaman teks narasi. Hal ini bisa dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada lembar lampiran untuk lebih jelasnya. Untuk mengetahui hasil respon guru dan siswa pada pembelajaran membaca pemahaman teks narasi dengan metode SQ3R diatas sebagai rumusan masalah kedua, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang sudah diberikan dapat menunjang kemampuan membaca pemahaman siswa, sehingga guru pun dapat membimbing maupun memberikan arahan yang tepat ketika kegiatan membaca, sehingga pembelajaran membaca menjadi terarah dengan baik.

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah ketiga, sesuai penjelasan diatas terdapat soal yang diakui siswa dalam wawancara mengenai membaca pemahaman teks narasi sebelumnya atau sebelum mendapatkan perlakuan atau *treatment*, terdapat pada soal nomor empat dan lima, siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi, sedangkan ketika siswa telah diberikan *treatment* maka hasil wawancara pada siswa mengenai kesulitan dalam menyelesaikan pembelajaran, bahwa hasilnya mereka sebagian besar tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas tersebut. Maka dari itu, pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi dengan metode SQ3R pada siswa kelas V SD, dinyatakan berhasil dan dapat mencapai tujuan penelitian.

KESIMPULAN

1. Dari penelitian yang sudah peneliti laksanakan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pembelajaran kemampuan keterampilan membaca pemahaman teks narasi dengan menggunakan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) menunjukkan peningkatan prosentase ketuntasan siswa sangat signifikan.
2. Keberhasilan proses pembelajaran dengan metode SQ3R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, hal tersebut terlihat sebelum diterapkan metode SQ3R siswa terlihat kurang antusias dalam membaca teks bacaan. Tetapi setelah tindakan atau diberi perlakuan siswa terlihat aktif dalam pembelajaran, maka dari itu peningkatan yang terjadi dikarenakan dalam proses pembelajaran telah menggunakan metode SQ3R yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman, karena siswa terlibat langsung dalam menghadapi bacaan.
3. Peningkatan hasil proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi dengan menggunakan metode SQ3R dalam penelitian ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata hasil tes keterampilan membaca sebesar 88 % dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi dengan menggunakan metode SQ3R telah mencapai tujuan penelitian. Sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Daftar Pustaka

- Latief, H. (2016). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Geografi Gea*, 14(1), 11–27. <https://doi.org/10.17509/gea.v14i1.3358>.
- Muftianti, A. (2018). Penyusunan bahan ajar interaktif berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengajar keterampilan berbahasa siswa Sekolah Dasar (SD). 5(2), 1–6.
- Somadoyo, S. (2011). (2011). Strategi dan Teknik pembelajaran membaca. *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*, 4, hlm 1.
- Suriani, I. (2018). *PENGARUH PENERAPAN METODE SQ3R TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA KRITIS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN WADUKOPA KECAMATAN SOROMANDI KABUPATEN BIMA 1 Skripsi*. 1–99.
- Suryahadi, B. W., Marsela, G., Aprianingsih, N., Novitasari, & Aulia, R. 2018. (2018). Peningkatan kemampuan membaca siswa menggunakan teks eksplanasi dan pemanfaatnya sebagai materi ajar tingkat SMK 73–264.
- Zulaikha, D. (2014). *Korelasi Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menulis Karangan Narasi*.